

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar Trigliserida Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kadar trigliserida dengan indeks massa tubuh. Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan metode *korelasi* didapat nilai p (0,473) yang artinya bahwa nilai $p=0,473$ lebih besar dari nilai $\alpha= 0,05$.
2. Berdasarkan hasil Indeks Massa Tubuh (IMT) dapat diketahui bahwa responden lansia berjumlah 30 responden (100%), dari hasil indeks massa tubuh yang memiliki IMT normal 15 orang (50%) , dan obesitas sebanyak 15 orang (50%).
3. Berdasarkan hasil pemeriksaan Kadar Trigliserida dapat diketahui kadar Trigliserida pada lansia menunjukkan bahwa 18 dari 30 responden memiliki kadar Trigliserida yang tinggi dengan presentase 60% sedangkan kadar Trigliserida pada lansia menunjukkan bahwa 12 dari 30 responden memiliki kadar Trigliserida yang normal dengan presentase 40%.
4. Penelitian menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara IMT dan Kadar Trigliserida, artinya jika IMT meningkat tidak selamanya Kadar Trigliserida ikut meningkat.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak untuk melihat adanya hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan kadar trigliserida pada lansia.
2. Bagi responden yang memiliki kadar trigliserida tinggi diharapkan bisa mengurangi makanan berlemak dan perbanyak aktifitas fisik.